

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang dirumuskan dari temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan umum

Ormas keagamaan Persatuan Islam (Persis) dalam tinjauan teoritis-normatif maupun historis-empirik menempati posisi strategis dalam melakukan pemberdayaan politik masyarakat. Secara historis posisi yang pernah dimainkan memiliki efektifitas melebihi peran dan posisi yang dimainkan oleh organisasi politik formal. Efektifitas itu pernah dicapai dan dimainkan di samping karena kekuatan jaringan yang begitu luas, juga kekuatan ideologis dan wibawa moral ormas keagamaan yang tangguh. Namun dalam pemberdayaan pendidikan politik di Persis terkendala oleh berbagai aspek, salah satunya adalah terkait dengan kultur pemikiran yang berkembang dikalangan kaum muda dan kaum tua Persis dalam memandang Politik dan pendidikan politik, yang terkadang berbeda persepsi, di satu sisi ada yang menghendaki Persis untuk bisa menyentuh ke wilayah Politik, tetapi di sisi lain ada yang menghendaki supaya Persis tidak menyentuh ranah politik.

2. Kesimpulan khusus

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan terdahulu, maka dapat dirumuskan beberapa butir kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Landasan filosofis dan ideologis Persatuan Islam (Persis) dalam pendidikan politik warganegara, secara formal dan struktural menyadari pentingnya Persis melakukan pendidikan politik yang sistematis, terencana dan efektif untuk kemudian mencapai maksud dari cita-cita dan visi-misi Persis itu sendiri. Karena Pendidikan politik sebenarnya secara alamiah telah berjalan

dan terus berlangsung melalui berbagai interaksi sosial dalam masyarakat yang dikenal sebagai transformasi nilai.

Persis bukanlah organisasi politik, akan tetapi Persis tidak menghindar dan tabu terhadap politik itu sendiri, bahkan Persis dengan pendidikan politiknya mampu bertahan dan dapat memiliki kekuatan politik tersendiri dalam rangka memberi arahan yang jelas bagi para kader politik (siyasa) Persis.

- b. Materi, media dan metode pendidikan politik yang ada di Persis memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik pendidikan politik di Persis diantaranya: *pertama*, materi dalam pendidikan politik di Persis tidak langsung secara tekstual memuat tentang pendidikan politik namun lebih pada penggalian makna dari materi-materi yang ada; *kedua*, media sosialisasi dalam pendidikan politik persis cenderung terbatas pada lingkup kader, tapi telah memiliki jaringan di seluruh Indonesia bahkan dunia internasional melalui majalah, bulletin dan artikel mingguan yang tersedia. Ini menjadi modal bagi kader dalam melakukan interaksi opini, saluran aspirasi selain media dakwah tentunya, dan silaturahmi antar seluruh warga Persis; *ketiga*, metode pendidikan politik di Persis dilakukan melalui halaqoh-halaqoh atau diskusi-diskusi yang dilakukan setiap minggunya, pengajian rutin yang diadakan di setiap jenjang pimpinan dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh setiap pimpinan.
- c. Tantangan dan hambatan dalam arahan dan kebijakan pemenuhan pendidikan politik di Persis adalah: *pertama*, adanya benturan pemikiran secara internal dari kaum muda Persis dan kaum tua Persis dalam menanggapi persoalan politik termasuk pendidikan politik yang berimplikasi kepada maksimalisasi pemenuhan pendidikan politik; *kedua*, minimnya kesiapan para mubaligh atau narasumber dalam memahami dan menyampaikan materi-materi khusus tentang pendidikan politik yang ada kepada kader; *ketiga*, belum dimaksimalkannya media khusus yang mampu menyerap dan mendukung pengembangan pendidikan politik di Persis; *keempat*, belum terusunnya secara sistematis kurikulum khusus yang terkait dengan politik dan pendidikan politik,

d. Langkah-langkah strategis yang diambil oleh Persis dalam rangka pengembangan pendidikan politik diantaranya: *pertama*, memberikan dukungan secara ideologis kepada kader-kader terbaiknya untuk terjun langsung dalam politik praktis, sehingga ketika mereka menempati posisi strategis mampu memberikan keteladanan kepada warga Persis khususnya dalam konteks pendidikan politik; *kedua*, menjaga dan menyadari potensi kekuatan-kekuatan kultural yang dimiliki oleh Persis untuk merealisasikan cita-cita perwujudan masyarakat demokratis sebagai salah satu karakter masyarakat madani yang menjadi cita-cita bersama dan sejalan dengan kapasitas yang dimilikinya, maka gerakan pemberdayaan pendidikan politik akan menjadi sebuah lahan pengembangan masyarakat yang subur dan penting; *Ketiga*, membina dan memberikan pemahaman secara intensif kepada bibit kader muda Persis melalui berbagai pelatihan dan dakwah terkait dengan politik dan dinamikanya dalam kerangka pendidikan politik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang berkaitan dengan Peran Persis dalam pendidikan politik warga negara. Rekomendasi ini disampaikan kepada berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya adalah:

1. Kepada jajaran Pimpinan Pusat yang dalam hal ini bidang garapan Siyasah Jam'iyah Persis dan bidang garapan terkait yang ada di pimpinan di bawahnya, ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan yaitu:
 - a. Untuk dapat melaksanakan pendidikan politik terutama melalui pelatihan, pembinaan dan pengkaderan sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan sesuai kebijakan Persis.
 - b. Untuk segera merealisasikan pembentukan dan pembuatan madrasah siyasah dan kurikulum siyasah, agar terjalinnya keselarasan pemahaman diantara para kader siyasah potensial

Persis terkait dengan pola politik dan kebijakan politik yang ada di Persis

- c. Untuk menjadikan Pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu muatan dalam pelaksanaan pendidikan politik di organisasi kemasyarakatan islam yang disinkronisasikan dan dikombinasikan dengan konsep politik Islam yang ada di Persis.
 - d. Untuk lebih terbuka dan memahami harapan dan keinginan para kader nya untuk berpolitik, sehingga dengan hal tersebut mampu memberikan sebuah motivasi lebih kepada para kader potensial Persis yang akan bergelut dalam politik praktis.
 - e. Memaksimalkan fungsi dan peran bidgar terkait untuk lebih fokus dan bersungguh-sungguh dalam merumuskan pola-pola politik di Persis dan memfasilitasi berjalannya sebuah pendidikan politik di Persis.
2. Untuk para kader Persis agar dapat memberikan kontribusi positif berupa pikiran, ide dan gagasan yang berkaitan dengan politik dan pendidikan politik sekaligus mampu mengikuti pelaksanaan pendidikan poltik yang diselenggarakan oleh jam'iyah Persis guna memahami dan lebih terjalinnya koordinasi dan komunikasi dianatara warga Persis sehingga dengan hal tersebut mampu meminimalisir kesalahpahaman dalam penyikapan yang terkait dengan politik.
 3. Bagi para kader Persis yang bergelut dan berkecimpung dalam dunia politik praktis atau aktif di berbagai partai politik agar bisa memberikan pencerahan pendidikan politik kepada para generasi muda Persis dalam rangka membangun warga negara yang cerdas dan melek politik secara elegan dan bermoral, yang sesuai dengan visi-misi Organisasi Persis itu sendiri dan tentu saja tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945
 4. Bagi pemerintah agar lebih bisa membangun komunikasi dan koordinasi dengan ormas-ormas Islam yang ada sebagai bagian

integral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mensosialisasikan secara formal agenda dan kebijakan pemerintah, khususnya dalam rangka pemenuhan dan pemberdayaan pembinaan pendidikan politik bagi warga negara secara efektif dan maksimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya, bahwa peran Persis sebagai Ormas dalam melakukan pendidikan politik perlu dipahami belum terlalu berjalan secara maksimal dengan berbagai tantangan dan hambatan nya. oleh karena nya penelitian sejenis perlu dikembangkan lebih lanjut, dalam konteks Peran kontribusi Organisasi kemasyarakatan dalam membangun dan mengupayakan pendidikan politik bagi warga negara.

